

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Simalungun dilihat dari Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal dapat dikategorikan sangat kurang.
2. Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Simalungun dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah tergolong masih sangat rendah dengan pola hubungan Instruktif.
3. Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Simalungun dilihat dari Rasio Efektivitas PAD untuk tahun 2012 masih tergolong kurang efektif, namun untuk tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi sangat efektif.
4. Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Simalungun untuk rasio Efisiensi Keuangan Daerah masih tergolong kurang efisien.
5. Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Simalungun untuk rasio Kecerahan adalah masih belum seimbang. Dimana pengeluaran belanja operasi jauh lebih besar dibandingkan dengan belanja modal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, harusnya lebih mampu mengoptimalkan penerimaan dari potensi pendapatan yang telah ada. Pemerintah Daerah harus memberikan perhatian yang lebih lagi dalam upaya peningkatan PAD, khususnya dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah sehingga ketergantungan terhadap pihak lain dapat dikurangi, selain itu pemerintah daerah diharapkan lebih memperhatikan setiap biaya yang akan dikeluarkan, sehingga dapat mengurangi pemborosan dana dan setiap kegiatan belanja dapat berjalan lebih efisien.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama diharapkan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat. Selain itu wilayah penelitian diperluas tidak hanya pada satu kabupaten saja.